



Strategi Penanaman Modal Di Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional

Rizqi Amalia Azizah¹, Aurel Raissa², Delese Hasan Andika³, Adhitara Refinaldi⁴, Dewi Atriani⁵

Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Mulawarman, Indonesia

rizqiamaliaazizah@gmail.com¹, aurelraissaa@gmail.com²,
andikajosep203@gmail.com³, adhitrefinaldi2@gmail.com⁴,
dewiatriani@fh.unmul.ac.id⁵

Abstrak:

Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi sebuah solusi untuk dapat memenuhi ketersediaan sumberdaya permodalan untuk dapat melakukan pembangunan nasional. Penanaman Modal di Indonesia menjadi salah satu faktor penting pemerintah. Kebijakan-kebijakan juga banyak difokuskan untuk mengembangkan penanaman modal secara masif di Indonesia, yang mana mengacu pada rencana strategis Indonesia. Tujuan utama dari pemberian fasilitas tersebut adalah untuk menarik investor dalam negeri menanamkan modalnya di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian hukum yuridis normatif yakni berupa penelitian hukum yang menganalisis aturan hukum maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi sesuai dengan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Strategi penanaman modal di Indonesia dapat mempengaruhi struktur ekonomi dan distribusi kekayaan di dalam negeri, namun terdapat juga dampak penanaman modal bagi Indonesia dalam pembangunan perekonomiannya. PDB merupakan indikator kegiatan ekonomi yang sering dipandang sebagai ukuran yang adekuat untuk mengevaluasi perekonomian di suatu negara. Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki dampak yang signifikan bagi pembangunan perekonomian di Indonesia, dapat dilihat dari peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi. PMA memberikan akses terhadap modal dan teknologi asing yang membantu meningkatkan investasi dalam berbagai sektor ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat melalui peningkatan produksi dan pengembangan industri. Berdasarkan uraian diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa Indonesia telah mengalami peningkatan kesejahteraan penduduknya yang tercermin dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)

Kata Kunci: Modal Asing, Pembangunan Ekonomi, Perekonomian Indonesia

Abstract:

Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN) are a solution to meet the availability of capital resources to carry out national development. Investment in Indonesia is one of the important factors for the government. Many policies are also focused on developing massive investment in Indonesia, which refers to Indonesia's strategic plan. The main aim of providing these facilities is to attract domestic investors to invest their capital in Indonesia. This research uses normative juridical methods. The research approach used by the author is normative juridical legal research, namely in the form of legal research that analyzes legal rules and legal doctrines in order to answer the legal issues faced in accordance with the problem formulation that will be discussed in this research. Investment strategies in Indonesia can influence the economic structure and distribution of wealth within the country, but there are also impacts of investment for Indonesia in its economic development. GDP is an indicator of economic activity that is often seen as an adequate measure for evaluating the economy in a country. Foreign Direct Investment (PMA) has a significant impact on economic development in Indonesia, which can be seen from increased investment and economic growth. FDI provides access to foreign capital and technology which helps increase investment in various economic sectors which can encourage faster economic growth through increased production and industrial development. Based on the description above, we can conclude that Indonesia has experienced an increase in the welfare of its population which is reflected in the growth of Gross Domestic Product (GDP).

Keywords: *Foreign Capital, Economic Development, Indonesian Economy*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dengan tenaga kerja yang besar dan memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang sangat menjanjikan untuk berinvestasi. Kegiatan berinvestasi tidak dapat terlepas dari proses pembangunan perekonomian. Sumber Daya Alam di Indonesia cukup banyak, namun ketersediaan Sumber Daya Manusia yang belum bisa mengelola ketersediaan sumber daya tersebut membuat Indonesia untuk melakukan kegiatan investasi. Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 perlu dilaksanakannya pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan dengan berlandaskan demokrasi ekonomi untuk mencapai tujuan bernegara serta mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia diperlukan peningkatan penanaman modal untuk mengolah potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan modal yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (Polii, Kaawoan, & Rachman, 2021).

Pembangunan pada dasarnya adalah sebuah proses yang melibatkan berbagai dimensi, termasuk perubahan dalam struktur sosial, sikap hidup masyarakat, serta kelembagaan nasional. Pembangunan juga mencakup perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi. Satu indikator kunci dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan hasil konkrit dari kebijakan pembangunan yang telah diterapkan.

Salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan yang mengarah pada desentralisasi, maka penyusunan perencanaan pembangunan di daerah hendaknya disesuaikan dengan potensi, kondisi, dan kemampuan masing-masing pada setiap daerah.

Pembangunan ekonomi sangat penting bagi suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan semua sektor kegiatan ekonomi. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang merata, diperlukan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan distribusi pendapatan yang adil. Pertumbuhan ekonomi bisa terjadi jika terdapat investasi, sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya alam yang mencukupi, teknologi, efisiensi, dan pertumbuhan populasi yang diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto. Kualitas Sumber Daya Manusia yang Tidak Merata

Investasi di suatu negara dapat bersumber dari investasi dalam negeri maupun investasi asing. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun penanaman Modal Asing (PMA) yang tepat sasaran akan sama-sama meningkatkan perekonomian bangsa. Investasi tersebut dapat berbentuk investasi langsung yakni berupa pembelian aset atau pembentukan usaha baru maupun investasi tidak langsung yakni berupa investasi di pasar uang dan pasar modal. Peran PMA pada perekonomian negara akan menentukan perekonomian tersebut. Jika PMA hanya bertindak sebagai penambahan modal untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa dipenuhi oleh PMDN, dampaknya hanya akan terasa dalam jangka pendek. Hal ini karena peran utama PMA dalam mentransfer aset akan semakin efisien (Kambono & Marpaung, 2020). Sebaliknya, PMA bisa membawa inovasi ke negara tuan rumah sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan usaha yang lebih efisien dan efektif. PMA tidak mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian karena pemerintah Indonesia memprioritaskan sektor strategis untuk dikelola dengan menggunakan PMDN. Hal ini diperkuat dengan kemampuan PMDN dalam meningkatkan perekonomian provinsi. Pemerintah perlu untuk mempertahankan PMDN dibandingkan PMA untuk meningkatkan perekonomian di setiap Provinsi sehingga perekonomian Indonesia menjadi lebih merata (Hapsari & Prakoso, 2016).

Ada pun penelitian yang serupa dilakukan oleh Anisa (2021), dalam penelitiannya yang berjudul "Urgensi Penanaman Modal Asing Indonesia Sebagai Upaya Pemenuhan Kesejahteraan Warga Negara Indonesia". dengan tujuan menggerakkan perekonomian suatu negara melalui kekuatan swasta dan mengurangi beban negara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dengan sumber data berupa bahan hukum primer dan sekunder. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rana dan Dowling 1988 untuk negaranegara sedang berkembang di Asia

selama 1965-1982, dengan menggunakan metode persamaan simultan menyimpulkan bahwa arus modal asing memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi

Metode

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian hukum yuridis normatif yakni berupa penelitian hukum yang menganalisis aturan hukum maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi sesuai dengan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini (Sugitanata, Karimullah, & Al Hamid, 2023). Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk menganalisis secara mendalam aspek hukum terkait strategi penanaman modal asing di Indonesia dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi nasional. Penelitian hukum normatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis dan menguji suatu norma atau ketentuan-ketentuan yang berlaku

Hasil dan Pembahasan

1. Bagaimana strategi penanaman modal di Indonesia mempengaruhi struktur ekonomi dan distribusi kekayaan di dalam negeri?

Indonesia merupakan negara berkembang, dikenal karena melimpahnya sumber daya manusia dan alam. Meningkatnya kesejahteraan penduduk dapat ditunjukkan melalui peningkatan pendapatan perkapita di tingkat nasional, yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. PDB merupakan indikator kegiatan ekonomi yang sering dipandang sebagai ukuran yang adekuat untuk mengevaluasi perekonomian di suatu negara. Untuk memajukan PDB, pemerintah perlu untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Pembangunan yang sedang dijalankan oleh pemerintah Indonesia adalah upaya kontinu yang sejalan dengan Pancasila dan UUD 1945, sementara pencapaian tujuan tersebut berpusat pada pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi menjadi indikator vital dalam analisis terhadap pembangunan ekonomi sebuah Negara (Tamba, 2022).

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) juga merupakan faktor kunci lainnya yang berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. PMDN merupakan suatu bentuk investasi yang diluncurkan dalam wilayah negara Republik Indonesia oleh investor dalam negeri dengan menggunakan modal domestik. PMDN menikmati berbagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, termasuk insentif pajak, pembebasan dan pengurangan bea masuk atas impor yang dilakukan oleh perusahaan PMDN, serta penyusutan yang dipercepat. Tujuan utama dari pemberian fasilitas tersebut adalah untuk menarik investor dalam negeri menanamkan modalnya di Indonesia. Bahwa PMDN memegang peran yang sangat penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan PMDN yang sejalan dengan kenaikan PDB. Pemerintah perlu terus mendorong penanaman modal dalam negeri sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional (Sari, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal pada Pasal 1 ayat 9 (Ningrum & Sudiran, 2019), Penanaman Modal

Asing merupakan kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Penanaman modal asing merupakan transfer modal baik nyata maupun tidak nyata dari suatu negara tersebut agar menghasilkan keuntungan dibawah pengawasan dari pemilik modal, baik total maupun sebagian. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri adalah Kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 adalah kegiatan untuk menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dan menggunakan modal dalam negeri.

Hubungan antara PMDN dengan PDB merupakan suatu kegiatan penanaman modal dalam negeri yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri. Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) merupakan hal penting dalam upaya pembangunan ekonomi nasional. Perekonomian di negara berkembang memerlukan peran investasi untuk menunjang kinerja perekonomian, salah satunya adalah penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang dananya bersumber dari dalam negeri. Peran PMDN tidak hanya sebagai pembentukan modal untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan produksi, tetapi juga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat, dan juga sebagai salah satu instrumen dari investasi sangat dibutuhkan bagi negara berkembang, sehingga berdampak positif terhadap PDB suatu Negara (Al Akbar, 2022). Hubungan PMA dengan PDB, PMA merupakan kegiatan menanam modal yang dilakukan di suatu negara oleh negara asing, perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan badan hukum asing. Dengan penanaman modal yang semakin besar maka akan mendorong pertumbuhan sektor swasta dan rumah tangga dalam mengalokasikan sumberdaya yang ada.

Pihak-pihak yang dapat mengajukan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah Perseroan Terbatas (PT), *Commanditaire Vennootschap* (CV), Firma, Badan Usaha Koperasi, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Perorangan. Beberapa tujuan penanaman modal adalah sebagai berikut (Faisal Andi, 2021):

- a. Memperoleh perlakuan istimewa dengan biaya produksi rendah, preferensi pajak daerah dan bentuk lainnya.
- b. Mengatur hambatan perdagangan untuk perusahaan lain
- c. Melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, sistem perpajakan yang lebih menguntungkan, dan infrastruktur yang lebih baik, pengembalian yang lebih tinggi dapat diperoleh daripada didalam negeri
- d. Menarik modal dalam jumlah besar kedalam negeri

Beberapa manfaat penanaman modal dalam negeri adalah sebagai berikut (Zaman, 2019):

1. Menghemat Devisa
2. Mengurangi ketergantungan pada produk eksternal

3. Mendorong pengembangan industri dalam negeri melalui link forward dan backward link

4. Mempromosikan pekerjaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal dalam negeri adalah sebagai berikut (Dhianty, 2022):

- a) Potensi dan karakteristik suatu daerah
- b) Budaya komunitas
- c) Menggunakan era otonomi daerah secara proporsional
- d) Peta politik regional dan nasional
- e) Ketepatan pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan daerah dan peraturan daerah yang kondusif bagi dunia usaha investasi

Penanaman Modal Asing (PMA) mengacu pada pemindahan modal dari satu negara ke negara lain, dan tujuannya untuk digunakan agar dapat menghasilkan keuntungan di negara tersebut dibawah pengawasan semua atau seluruh pemilik modal negara. unsur investasi asing dalam definisi tersebut dapat mencakup:

- 1) Penyelesaian langsung, bahwa investor harus secara langsung menanggung semua risiko yang akan diderita investasi.
- 2) Menurut undang-undang, bahwa penanaman modal asing milik penanam modal asing di Indonesia harus berdasar pada substansi, tata cara dan ketentuan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diatur oleh pemerintah Indonesia.
- 3) Perusahaan yang pernah menjalankan perusahaan di Indonesia, artinya modal yang ditanamkan oleh penanam modal asing pada perusahaan yang beroperasi di Indonesia harus berbadan hukum.

Beberapa tujuan penanaman modal asing yakni:

- Menarik sejumlah modal besar untuk mengalir ke suatu negara
- Memperoleh perlakuan istimewa dengan biaya produksi rendah, preferensi pajak daerah dan bentuk lainnya.
- Mengatur hambatan perdagangan untuk perusahaan lain
- Melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, sistem perpajakan yang lebih menguntungkan dan infrastruktur yang lebih baik untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi daripada negara asalnya

Faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing sebagai berikut:

a. Produk domestik Regional Bruto (PDRB)

Peran yang sangat penting, karena PDB suatu negara akan terus meningkat, maka pertumbuhan ekonomi suatu negara juga akan terus meningkat, sehingga peluang kerja terbuka lebar bagi masyarakat, dan didalam masyarakat tersebut juga semakin meningkat. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga permintaan barang dan jasa akan meningkat serta keuntungan didalam perusahaan juga akan semakin meningkat.

b. Inflasi

Inflasi merupakan peran yang sangat penting bagi pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi, karena bentuk yang diakibatkan oleh inflasi sangat mempengaruhi

sektor perekonomian yang ada. Inflasi yang semakin tinggi akan memperburuk lingkungan investasi, karena inflasi yang tinggi akan melemahkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing akan menurun.

c. Nilai Tukar

Nilai tukar digunakan mendapatkan nilai mata uang asing berdasar jumlah mata uang domestik yang dimiliki. Terdapat beberapa jenis nilai tukar, yakni nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Kenaikan nilai tukar riil akan menyebabkan harga barang dalam negeri cenderung naik, sedangkan harga barang luar negeri cenderung lebih murah, begitu pula sebaliknya.

d. Upah

Kenaikan upah mengakibatkan biaya faktor produksi yang akan mengakibatkan kenaikan harga komoditas, kenaikan ini akan berdampak pada berkurangnya minat investor karena daya beli pemerintah akan menurun dan keuntungan yang akan diperoleh.

e. Tarif Pajak

Bahwa perpajakan merupakan satu faktor yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif, karena tarif pajak yang tinggi akan memberikan beban yang berat bagi para investor.

Penanaman Modal Asing secara langsung di Indonesia harus dilakukan dalam bentuk pendirian perusahaan *Join Venture* antara investor asing dengan investor nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007. Selain berdasar adanya ketentuan Undang-Undang pendirian perusahaan *Join Venture* juga dilakukan berdasarkan pertimbangan politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang berkaitan dengan kepentingan para pihak terutama investor asing dalam melakukan investasi di Indonesia (Hasanudin, 2010).

Didalam kegiatan perekonomian, *Join Venture* adalah suatu unit terpisah yang melibatkan dua atau lebih peserta aktif mitra. Terkadang biasa juga disebut sebagai aliansi strategis, yang meliputi berbagai mitra, termasuk organisasi nirlaba, sektor bisnis dan umum. Menurut Erman Rajagukguk ialah suatu kerja sama antara pemilik modal asing dengan pemilik modal nasional berdasarkan perjanjian, jadi pengertian tersebut lebih condong pada *join venture* yang bersifat internasional (Wicaksono, 2021). Unsur-unsur yang terdapat dalam *join venture* ialah kerjasama antara pemilik modal asing dan nasional, membentuk perusahaan baru antara pengusaha asing dan nasional, didasarkan pada kontraktual atau perjanjian. Akan tetapi tidak semua usaha wajib didirikan *join venture* antara pemiik modal asing dengan pemilik modal nasional. Jenis perjanjian *join venture* juga dimungkinkan *join venture* domestik. *Join venture* domestik didirikan antara perusahaan yang terdapat di dalam negeri dan *join venture* Internasional yang didirikan di Indonesia oleh dua perusahaan dimana salah satunya perusahaan asing. Ketentuan yang menunjukkan bahwa pembentukan perusahaan *join venture* bukan suatu keharusan juga dapat dilihat pada Pasal 27 Undang-Undang Penanaman Modal Asing (Wicaksono, 2021) yang berbunyi:

Perusahaan yang seluruh modal adalah modal asing wajib memberi kesempatan partisipasi bagi modal nasional secara efektif setelah jangka waktu tertentu dan menurut imbalan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Jikalau partisipasi termaksud dalam ayat (1) pasal ini dilakukan dengan penjualan saham-saham yang telah ada maka hasil penjualan tersebut dapat ditransfer dalam valuta asli dari modal asing yang bersangkutan.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan faktor kunci lain yang memengaruhi PDB Indonesia. PMDN adalah investasi yang dilakukan di Indonesia oleh investor domestik menggunakan modal dalam negeri. Pemerintah menyediakan berbagai insentif untuk PMDN, seperti insentif pajak dan pembebasan bea masuk, untuk menarik investor domestik. PMDN berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, terlihat dari peningkatan PMDN yang sejalan dengan kenaikan PDB. Penanaman Modal Asing (PMA) melibatkan transfer modal dari satu negara ke negara lain untuk menghasilkan keuntungan di bawah kendali pemilik modal asing. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, PMA mencakup investasi langsung di mana investor menanggung semua risiko. PMA membawa manfaat signifikan, seperti menarik modal besar, memperoleh perlakuan istimewa, dan mengelola hambatan perdagangan. PMA juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi, produksi, dan menciptakan lapangan kerja.

Secara keseluruhan, baik PMDN maupun PMA sangat penting untuk pembangunan ekonomi Indonesia, memengaruhi PDB dan menyediakan kesempatan kerja, sehingga mendukung kemajuan ekonomi nasional.

2. Apa dampak penanaman modal di Indonesia dalam membangun perekonomiannya dan seberapa besar dampaknya bagi perekonomian Indonesia

Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki dampak yang signifikan bagi pembangunan perekonomian di Indonesia, Terlihat dari peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi. PMA memberikan akses terhadap modal dan teknologi asing yang membantu meningkatkan investasi dalam berbagai sektor ekonomi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat melalui peningkatan produksi dan pengembangan industri. Penciptaan lapangan kerja baru juga menjadi dampak baik bagi masyarakat Indonesia melalui investasi baru dalam industri-industri tertentu, seperti manufaktur, pertambangan dan jasa. Perusahaan asing dapat mempekerjakan pekerja lokal untuk berbagi posisi mulai dari perkerja bidang produksi sampai manajemen tingkat atas (Irfan et al., 2023).

Transfer teknologi dan pengetahuan, perusahaan asing sering membawa teknologi mutakhir dan praktik manajemen terbaik ke Indonesia. Ini dapat meningkatkan kapasitas teknologi dan pengetahuan di sektor-sektor tertentu, industri manufaktur, teknologi informasi dan energi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang untuk pekerja Indonesia dalam memperoleh keterampilan baru dan meningkatkan daya saing pasar global. Adapun peningkatan Ekspor dan Pendapatan Devisa yang berkontribusi terhadap peningkatan produksi barang dan jasa yang

diekspor ke pasar internasional. PMA dapat meningkatkan devisa negara melalui ekspor produk-produk Indonesia yang pada gilirannya dapat membantu menjaga stabilitas nilai tukar mata uang dan berkelanjutan neraca perdagangan.

Dalam konteks di Indonesia sendiri, penanaman modal asing telah menjadi bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi. Meskipun demikian, perlu juga diingat bahwa penanaman modal asing juga dapat menimbulkan beberapa tantangan, seperti risiko penyalahgunaan lingkungan, ketidaksetaraan ekonomi, dan risiko dependensi terhadap investor asing. Ketergantungan Asing, terlalu banyak investasi di luar negeri juga bisa membuat Indonesia lebih rentan terhadap fluktuasi ekonomi global dan perubahan kebijakan luar negeri. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengelola PMA secara bijaksana dan memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Terdapat beberapa dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia, serta tantangan yang mungkin timbul seiring dengan kehadiran investasi asing tersebut. Dampak yang ditimbulkan (Kamarudin, 2019) yakni :

1. Peningkatan Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi: PMA di Indonesia telah menyebabkan peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Investasi asing memberikan akses terhadap modal dan teknologi yang dapat membantu meningkatkan produksi dan pengembangan industri, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.
2. Penciptaan Lapangan Kerja: Investasi asing juga menciptakan lapangan kerja baru, terutama dalam sektor-sektor seperti manufaktur, pertambangan, dan jasa. Hal ini menguntungkan masyarakat Indonesia dengan memberikan kesempatan kerja dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.
3. Transfer Teknologi dan Pengetahuan: Perusahaan asing membawa teknologi dan praktik manajemen terbaik ke Indonesia, yang dapat meningkatkan kapasitas teknologi dan pengetahuan di berbagai sektor. Hal ini memberikan manfaat jangka panjang bagi pekerja Indonesia dengan memperoleh keterampilan baru dan meningkatkan daya saing di pasar global.
4. Peningkatan Ekspor dan Pendapatan Devisa: Investasi asing juga berkontribusi pada peningkatan ekspor dan pendapatan devisa negara. Hal ini membantu menjaga stabilitas nilai tukar mata uang dan neraca perdagangan Indonesia.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penanaman modal asing juga menghadapi tantangan tertentu:

- a. Risiko Penyalahgunaan Lingkungan: Investasi asing dapat menyebabkan risiko penyalahgunaan lingkungan, seperti pencemaran air atau udara, yang perlu diwaspadai dan diatasi oleh pemerintah.
- b. Ketidaksetaraan Ekonomi: Investasi asing juga dapat meningkatkan ketidaksetaraan ekonomi antara kawasan yang menerima investasi dan yang tidak, sehingga perlu ada kebijakan untuk mengurangi disparitas tersebut.
- c. Ketergantungan Asing: Terlalu banyak investasi asing dapat membuat Indonesia rentan terhadap fluktuasi ekonomi global dan perubahan kebijakan

luar negeri. Hal ini menekankan pentingnya kebijakan yang bijaksana dan pengelolaan yang hati-hati terhadap investasi asing.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengelola PMA dengan bijaksana, memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, sambil memitigasi risiko yang terkait dengan investasi asing. Dengan pendekatan yang tepat, PMA dapat menjadi faktor penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia.

Peningkatan penanaman modal dalam negeri tidak serta merta membangkitkan sektor-sektor ekonomi secara keseluruhan. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa pertumbuhan adalah kulminasi dari keseluruhan geliat ekonomi. Penanaman modal dalam negeri bersumber dari sekelompok kecil elit dalam negeri, mengakibatkan ketimpangan dan penurunan daya beli tentunya akan berakhir pada turunnya pertumbuhan ekonomi, disamping itu terdapat faktor pandemi yang secara nyata memperlemah dukungan dalam negeri. Di masa krisis para pelaku ekonomi cenderung menahan dan meminimalisir pengeluaran, tentunya daya beli menurun drastis. Penanaman modal asing memiliki dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi karena investasi dari luar negeri menjadi komponen yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan pembangunan. Investasi asing menjadi sangat penting terutama dalam usaha pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Masuknya dana asing akan menggerakkan sektor industri maupun non-industri, memperbaiki infrastruktur, serta mendukung berbagai proyek pembangunan yang sedang berlangsung. Peningkatan investasi asing juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2020-2022, Indonesia mengalami peningkatan investasi asing. Proyek-proyek pembangunan yang sedang berjalan menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Beberapa proyek tersebut mencakup pembangunan Ibukota Negara baru, pengembangan industri pertambangan di berbagai wilayah, dan lain sebagainya. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi negara pun mengalami peningkatan yang signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa Indonesia telah mengalami peningkatan kesejahteraan penduduknya yang tercermin dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Upaya pemerintah untuk memajukan PDB difokuskan pada memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan pertumbuhan ekonomi sebagai prioritas utama. Faktor utama yang memengaruhi PDB Indonesia adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). PMDN, yang melibatkan investor domestik dengan modal dalam negeri, didorong oleh insentif pemerintah. PMA, investasi dari luar negeri, juga berkontribusi besar terhadap PDB dengan membawa modal dan teknologi asing untuk meningkatkan investasi di berbagai sektor ekonomi. Meskipun PMA memiliki dampak positif pada pembangunan ekonomi, tantangan seperti risiko lingkungan, ketidaksetaraan ekonomi, dan ketergantungan terhadap investor asing perlu diperhatikan. Manajemen yang

bijaksana diperlukan untuk memastikan distribusi manfaat yang merata bagi seluruh masyarakat sambil mengurangi risiko terkait. Penanaman modal dalam negeri juga berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, meskipun tidak selalu merata. Namun, PMA tetap penting untuk menjaga kelangsungan pembangunan ekonomi Indonesia, terutama dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi. Dengan manajemen yang cerdas, baik PMA maupun penanaman modal dalam negeri dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia, sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Daftar Pustaka

- Al Akbar, A. Fitriadi. (2022). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Pada Periode Tahun 2017-2020. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 142–154.
- Anisa, Anisa. (2021). Urgensi Penanaman Modal Asing Indonesia Sebagai Upaya Pemenuhan Kesejahteraan Warga Negara Indonesia. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 12(1), 172–190.
- Dhianty, Rama. (2022). Kebijakan Privasi (Privacy Policy) dan Peraturan Perundang-Undangan Sektor Platform Digital vis a vis Kebocoran Data Pribadi. *Scripta: Jurnal Kebijakan Publik Dan Hukum*, 2(1), 186–199.
- Faisal Andi, Handayani. (2021). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpst) Dalam Meningkatkan Investasi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Universitas_Muhammadiyah_Mataram*.
- Hapsari, Rahma Dian, & Prakoso, Imam. (2016). Penanaman modal dan pertumbuhan ekonomi tingkat provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 211–224.
- Hasanudin, Maulana. (2010). Perusahaan Joint Venture Dalam Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Universitas Indonesia: Tesis Fakultas Hukum*.
- Irfan, Irfan, Sjahrudin, Herman, Ansaryandi, Muhammad, Ramli, Hasrie Ainun, Fryson, Fryson, & Pratama, Wahyu. (2023). Dampak Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 700–709.
- Kamarudin, Muhammad Mustafa. (2019). Analisis Konflik di Antara Keputusan Penghakiman Anak Tak Sah Taraf di Mahkamah Syariah Terengganu Dengan Fatwa di Malaysia. *University of Malaya (Malaysia)*.
- Kambono, Herman, & Marpaung, Elyzabet Indrawati. (2020). Pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145.

- Ningrum, Ade Sulistya, & Sudiran, Florentinus. (2019). Peranan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. *LEGALITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 3(2), 71–89.
- Polii, Christian D., Kaawoan, Johannis E., & Rachman, Ismail. (2021). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Mempromosikan Potensi Investasi di Kabupaten Minahasa Selatan. *GOVERNANCE*, 1(2).
- Sari, Indah. (2021). Perbuatan Melawan Hukum (PMH) Dalam Hukum Pidana Dan Hukum Perdata. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 11(1).
- Sugitanata, Arif, Karimullah, Suud Sarim, & Al Hamid, Rizal. (2023). Hukum Positif Dan Hukum Islam: Analisis Tata Cara Menemukan Hukum Dalam Kacamata Hukum Positif Dan Hukum Islam. *JURISY: Jurnal Ilmiah Syariah*, 3(1), 1–22.
- Tamba, Andrean Vatikawa. (2022). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Periode 2000–2020.
- Wicaksono, Raden Mas Try Ananto Djoko. (2021). Analisis Perbandingan Hukum Penanaman Modal Asing Antara Indonesia Dengan Vietnam (Tinjauan Dari Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal dan Law No. 67/2014/QH13 On Investment). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 2(1), 443209.
- Zaman, Badrus. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. *Al Ghazali*, 2(1), 16–31.